# PENGARUH MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA JENIS HUBUNGAN KHAS (SIMBIOSIS) DAN HUBUNGAN "MAKAN DAN DIMAKAN" ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Program Studi PGSD

OLEH:

**ADELIA RAHMI RAHAYU**

NPM: 11. 1. 01. 10. 0002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:
ADELIA RAHMI RAHAYU
NPM: 11. 1. 01. 10. 0002

Judul:

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA JENIS HUBUNGAN KHAS (SIMBIOSIS) DAN HUBUNGAN "MAKAN DAN DIMAKAN" ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitian Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd | Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. |
| NIDN. 0711086102 | NIDN. 0713078602 |

Skripsi oleh:

**ADELIA RAHMI RAHAYU**
**11. 1. 01. 10. 0002**
Judul:

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA JENIS HUBUNGAN KHAS (SIMBIOSIS) DAN HUBUNGAN "MAKAN DAN DIMAKAN" ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: _____

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani ,M.Pd _____
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd _____
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
**NIDN. 0716046202**

# PENGARUH MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BEBERAPA JENIS HUBUNGAN KHAS (SIMBIOSIS) DAN HUBUNGAN "MAKAN DAN DIMAKAN" ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI

ADELIA RAHMI RAHAYU
11.1.01.10.0002
FKIP - PGSD
Adeliarahayu2@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**ADELIA RAHMI R** : Pengaruh Model *Problem Based Instruction (PBI)* dan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil survei awal, bahwa dalam pembelajaran siswa memperoleh materi hanya dari penjelasan guru. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) tanpa dan dengan penerapan model Problem Based Instruction (PBI) dan metode diskusi siswa kelas IV Sekolah Dasar, (2) untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model Problem Based Instruction (PBI) dan metode diskusi terhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Asmorobangun I dan tempat penelitiannya di SDN Asmorobangun I. Teknik pengumpulan data berupa tes. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menggunakan Uji t Independent Samples Test.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai rata-rata kelas IV A dengan menerapkan model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi ( 85,39) ini membuktikan bahwa nilai rata-rata kelas IV A lebih dari KKM dan nilai kelas IV B tanpa menerapkan model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi ( 73,90 ), hasil analisis menunjukan tingkat signifikan 0,000 taraf signifikan.Kesimpulan hasil penelitian yang dilakuan oleh peneliti adalah (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi hubungan antar makhluk hidup lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah. (2) model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV A.

**Kata Kunci :** Model *problem based instruction (PBI),* metode diskusi kemampuan mengidentifikasi, beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan).

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan sistem karena terdiri dari beberapa konmponen yaitu : tujuan pendidikan, isi dan bahan pendidikan ( kurikulum ), proses pembelajaran, pendidik ( guru ), terdidik ( siswa), lingkungan pendidikan dan partisipasi masyarakat. Sistem pembelajaran di indonesia mengalami banyak perubahan. Perubahan itu terjadi setelah dilakukan berbagai usaha pembaruan dalam pendidikan. Akibat perubahan itu pendidikan semakin mengalami kemajuan**.**

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka pendidikan disekolah - sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaruan, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan model dan metode baru yang dapat memberikan semangat belajar siswa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa. Guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan model dan metode yang tepat akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pada intinya, pengajar perlu mengetahui sejauh mana bahan ajar yang dijelaskan telah dimengerti oleh siswa apakah siswa dapat melanjutkan pelajaran dan materi selanjutnya. Bila guru tidak mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi, sudah pasti akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA materi makhluk hidup dan lingkungannya.

Untuk itu dalam pembelajaran IPA yakni pada materi makhluk hidup dan lingkungannya di butuhkan model *Problem Based Instruction (PBI)* dan Metode Diskusi untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap konsep materi tersebut sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Menurut Arends, dalam Trianto ( 2009 : 92 ) bahwa : “ Pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingakt lebih tinggi,

mengembangkan kemandirian, dan percaya diri".

Menurut Ibrahim dan Nur dalam Trianto ( 2007 : 70 ) menyatakan " Pengajaran berdasarkan masalah tidak dirncang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Pengajaran berdasarkan masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pebelajar yang otonom dan mandiri". Maka dari teori beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based instruction* merupakan pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok kelompok kecil untuk memperoleh informasi.

Kaitannya dengan pendidikan Suryosubroto dalam Trianto ( 2009 : 122 ) menyatakan " bahwa diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersam-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atau suatu masalah". Dengan kata lain, kemampuan mental intelektual merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan mereka dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi, termasuk persoalan belajar yang membuat mereka sering kehilangan semangat dan gairah ketika mengikuti pelajaran.

Proses belajar dapat menemukan sesuatu apabila pendidik menyusun terlebih dahulu model dan metode yang akan digunakan dan beragam materi yang akan disampaikan, selanjutnya mereka dapat melakukan proses untuk menemukan sendiri berbagai hal penting terkait dengan kesulitan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD khusus guru kelas IV, dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru belum banyak menggunakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi anak sehingga kemampuan dan hasil belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran IPA pada materi makhluk hidup dan lingkungannya. Guru terkesan memberikan informasi materi pelajaran yang berfokus pada konsep-konsep kepada siswa terhadap materi makhluk hidup dan lingkungannya. Akibatnya berdampak pada kemampuan siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang belum optimal. Dengan memperhatikan fakta yang terjadi, menunjukkan terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan tentang penggunaan model

pembelajaran dan metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang tepat agar kemampuan dan hasil belajar siswa menjadi optimal. Hendaknya guru mengembangkan cara-cara yang baru yaitu melalui penggunaan model serta metode pembelajaran yang tepat yang dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa mengetahui proses pembelajaran dan memiliki kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan diamakan" antar makhluk hidup (rantai makanan). Apabila kegiatan belajar mengajar sudah berjalan demikian maka siswa dan guru akan memperoleh hasil yang maksimal.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk berusaha mencari alternatif dari strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dengan metode diskusi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam . Sehingga dari latar belakang diatas , penulis melakukan penelitian berjudul " Pengaruh model *Problem Based Instruction (PBI)* dan metode diskusi terhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan diamakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Asmorobangun 1 tahun ajaran 2015-2016".

## II. METODE PENELITIAN

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di SDN Asmorobangun I. Dalam penelitian ini menggunakan *True Eksprimental Design.* Dikatakan *true eksperimental* karena dalam penelitian dapat mengontrol semua variabel luar yang memepengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk *true eksperimental* yang peneliti gunakan adalah *posttest-only control design.* Pola desain dapat digambarkan sebagai berikut :

| Kelompok | Perlakuan | Test |
|---|---|---|
| Eksperimen | $X_1$ | $Y_1$ |
| Kontrol | $X_2$ | $Y_2$ |

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB di SDN Asmorobangun I dengan jumlah

keseluruhan adalah 44 siswa dengan rincian sebagai berikut : kelas IVA 23 siswa dan kelas IVB 21 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Asmorobangun 1 yang diambil secara acak.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes tertulis (pilihan ganda) sebanyak 25 soal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telash divalidasi oleh pakar validasi mata pelajaran IPA. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN.

### a. Hasil Penelitian.

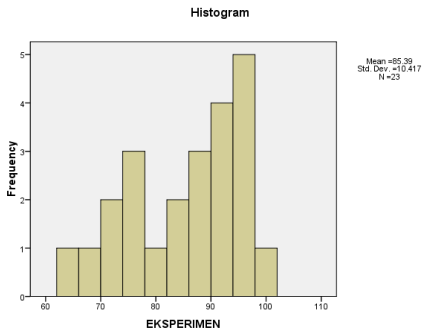


Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 64 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 4 orang. Sedangkan nilai tertingginya adalah 100 dan siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 6 orang. Nilai rata- rata hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya menggunakan model *problem based instruction (PBI)* dengan metode diskusi adalah 85,391 sedangkan mode 96, median 88,00 sum 1964 dan standart deviasi 10.417 dengan nilai KKM yaitu 75. Sehingga rata – rata nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan

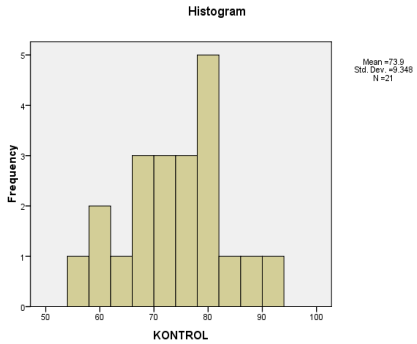


Berdasarkan diagaram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 58 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 8 orang. Sedangkan nilai tertingginya adalah 92 dan siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 5 orang. Nilai rata- rata hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya yang menggunakan model *problem based instruction (PBI)* dengan metode diskusi adalah 73,95 sedangkan mode 80, median 76,00 , sum 1552 dan std deviation 9.348 dengan nilai KKM yaitu 75. Sehingga rata – rata nilai yang diperoleh siswa berada di bawah KKM yang telah ditentukan.

Analisis selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows.* Uji t yang dilakukan menggunakan *Independent Samples Test* yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian.

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| NILAI | Equal variances assumed | .720 | .401 | 3.835 | 42 | .000 | 11.487 | 2.995 | 5.443 | 17.530 |
| | Equal variances not assumed | | | 3.855 | 41.990 | .000 | 11.487 | 2.980 | 5.473 | 17.500 |

Tabel 4.5 Hasil uji *independent sample test*

Berdasarkan hasil analisis data di atas di peroleh taraf *sig (2tailed)* yaitu 0.000 < 0.005 (taraf signifikan) artinya signifikan sehingga Ho ditolak Ha diterima.

b. Kesimpulan Penelitian.

Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi pada saat kegiatan pembelajaran siswa begitu antusias dan aktif , hal ini karena mereka bisa secara langsung menyelesaikan permasalahan dari materi yang dibahas yaitu dengan melakukan kegiatan percobaan tentang rantai makanan yang ada disekitar. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi siswa diminta untuk melakukan percobaan, mencari tahu, mengamati, mencatat dan membuat kesimpulan dari hasil percobaan yang mereka lakukan. Sehingga ketika diberikan soal *postest* mereka dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini terbukti dari 23 siswa didapat rata-rata kelas 85,39 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 64. Ternyata pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Hasil penelitian kelas kontrol tentang hasil belajar siswa materi makhluk hidup dan lingkungannya dengan model konvensional dari 21 siswa diperoleh nilai rata-rata 73,9 yang masih dibawah KKM dengan nilai maksimum 92 dan minimum 56. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemui siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hal ini dikarenakan siswa kurang di ikut sertakan dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak ceramah sedangkan siswa hanya diam dan mendengarkankan guru saja, bahkan ada beberapa siswa yang tidak konsentrasi ketika mendengarkan penjelasan dari guru, mereka lebih sering melihat keluar kelas dan ada juga yang meletakkan kepalanya di

meja. Siswa merasa jenuh dan bosan bahkan mengantuk. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa mereka terima dengan baik dan ketika siswa diberikan *test* tentang materi yang telah dipelajari hasilnya tidak maksimal.

Sehingga hipotesis nihil atau hipotesis nol (Ho) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi terhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV sekolah dasar negeri" di tolak sedangkan hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi "Ada pengaruh model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi terhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV sekolah dasar" dapat diterima dan ada pengaruh dari penerapan model *problem based instruction (PBI)* dan metode diskusi terhadap kemampuan mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan "makan dan dimakan" antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV sekolah dasar negeri.

## IV. DAFTAR PUSTAKA.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *"Prosedur Penelitian".* Yogyakarta : PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2010. *"Strategi Belajar Mengajar".* Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Haryono, 2013 . " *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Kepel Press

Huda, Miftahul. 2013 . *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian dan Pembelajaran.* Jakarta : Referensi

Junaidi, Rino. 2006. Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) Pada Bidang Studi Fisika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII-H MTsN Malang I Semester II Tahun Ajaran 2005/2006. (Online).Tersedia http://mulok.library.um.ac.id/index php/30574. Diakses tanggal 16 September 2015, pukul 12.00 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012.

Pengertian Mengidentifikasi. (Online). Tersedia : www.kbbi.co.id . Diakses pada 09 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.

Mudjiono, Dimyanti. 2006. *"Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik".* Surabaya : Prestasi Pustaka

Permana, Dudi. 2013. Pengaruh model Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Kemapuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP. (Online). Tersedia : http://dudipermana16.blogspot.com/2013/05/pengaruh-model-problem-based-instruction.html. Diakses Tanggal 16 September 2015, pukul 10.30 WIB.

Qalbu, Himitsu. 2014. Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli. (Online). Tersedia : http://himitsuqalbu.wordpress.com/2014/03/21/definisi-hasil-belajar-menurut-para-ahli/.Diakses tanggal 16 September 2015, pukul 08.00 WIB.

Sugiyono, 2012. *"Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta

Suryosubroto, 1997. *"Proses Belajar Mengajar di Sekolah".* Jakarta : Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *"Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progesif".* Surabaya : PT Fajar Interpratama Mandiri.

Trianto. 2007. *"Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik".* Surabaya : Prestasi Pustaka.